

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses ajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pengajar kepada peserta didik untuk mentransfer ilmu dan pengetahuan. Biasanya, proses pembelajaran berlangsung di instansi/Lembaga Pendidikan seperti Sekolah, Universitas atau tempat khusus pembelajaran seperti sanggar. Sebagaimana mestinya guru menggunakan beragam pendekatan untuk melakukan proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi siswa yang ada. Maka dari itu Teknik dan pendekatan terutama bagaimana interaksi terhadap siswa memerlukan pendekatan khusus dan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Interaksi sendiri tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, melalui interaksi seorang guru dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman, memberikan materi, arahan atau motivasi, sementara siswa dapat merespon dengan pertanyaan, pemahaman atau bisa juga dengan partisipasi dalam kegiatan belajar terutama dalam kegiatan belajar musik.

Musik sendiri merupakan seni yang melibatkan pemikiran dan perasaan manusia yang dituangkan melalui keindahan suara yang memiliki kesatuan dan harmoni yang berkesinambungan. Melalui musik seseorang dapat mengekspresikan dirinya dalam kesedihan, kegembiraan dan ketidakpastian.

Dalam kehidupan manusia musik tidak dapat dipisahkan darinya. Ketika bermusik, seseorang dapat melahirkan karya-karya besar yang mempunyai nilai yang tinggi. Tarulah Beethoven yang memiliki gangguan pendengaran tetapi menciptakan karya yang luar biasa dan sangat dikenal saat ini. Di satu sisi musik juga bisa menjadi salah satu sisi penting dalam menciptakan suatu Pendidikan yang bermutu. Mempelajari musik memiliki banyak keuntungan, dari vokal yang mengasah cara berucap & intonasi suara, memainkan alat musik yang dapat

Rizal Zulkarnain, 2025

STUDI TENTANG INTERAKSI PEMBELAJARAN VOKAL GRUP DI KELAS XI SLBN A PAJAJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengasah daya ingat karena pemain berusaha menghafal nada-nada dari musik yang dimainkan. Tak lupa musik juga bisa menjadi sarana meningkatkan imajinasi anak-anak.

Pembelajaran Musik sendiri merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengeksplor kemampuan, mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara utuh dan kreatif untuk mengembangkan kepribadian peserta didik dan memberikan sikap-sikap dan emosional yang seimbang. Dalam hal ini pembelajaran musik memegang peranan penting untuk proses perkembangan anak-anak terutama untuk peserta didik yang sedang dalam masa pertumbuhan baik pikiran, akal, sosialisasi dan emosional.

Pembelajaran musik merupakan proses dimana terjadinya pengungkapan ide dan gagasan seorang guru untuk mengekspresikan unsur musik pada siswa guna menciptakan lingkungan yang efektif agar terbentuknya karya musik yang indah. Pembelajaran Musik sendiri saat ini banyak diterapkan di setiap jenjang di sekolah, mulai dari Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah atas (SMA). Ada pula sekolah Kejuruan yang memiliki Jurusan musik seperti SMKI. Tak terkecuali Sekolah Luar Biasa (SLB). Salah satu sekolah yang mengedepankan unsur musik dalam pembelajarannya adalah SLBN A PAJAJARAN untuk siswa yang memiliki hambatan penglihatan sampai MDVI.

Dalam beberapa tahun terakhir berita terkait permasalahan dan problematika terhadap akses Pendidikan & pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus semakin meningkat terutama hambatan dalam mencapai Pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi adalah penyelenggaraan pendidikan, yang memberikan kesamaan akses dan kesempatan kepada semua peserta didik, untuk mendapatkan haknya dalam pendidikan. seperti dilansir dari bentara kampus bahwasannya ada banyak hambatan dalam penyelenggaraan Pendidikan inklusi salah satunya adalah Orang tua yang tidak mendukung pendidikan inklusi dapat memengaruhi pembentukan sikap dan perilaku anaknya secara negatif. Sementara ABK akan mencapai potensi maksimalnya, apabila orang tua memberikan dukungan penuh.

Rizal Zulkarnain, 2025

STUDI TENTANG INTERAKSI PEMBELAJARAN VOKAL GRUP DI KELAS XI SLBN A PAJAJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun Sayangnya, saat ini orang tua masih ragu menyekolahkan anaknya dengan berbagai alasan. Seperti khawatir anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran, dan menghadapi diskriminasi.

Dari semua hambatan pembelajaran siswa berkebutuhan khusus salah satunya tunanetra dapat diambil garis besarnya bahwa permasalahan pembelajaran ada pada proses pembelajaran seperti teknik, metode, dan pendekatan yang kurang sesuai terutama untuk mereka yang penyandang disabilitas. Ada banyak sekali strategi pembelajaran, proses ajar mengajar yang bisa diterapkan salah satunya adalah *teacher center* yang dimana guru bertindak sebagai pusat pembelajaran dan guru berperan sebagai pemberi informasi utama dan memegang kendali penuh selama pembelajaran.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa musik memiliki banyak manfaat dalam konteks pendidikan, terutama untuk siswa berkebutuhan khusus. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan keterampilan belajar siswa. Musik membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, mempercepat proses pemahaman, serta meningkatkan ingatan siswa. Halimah juga menyebutkan bahwa musik dapat digunakan secara efektif untuk menghafal informasi dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan serta interaktif. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa musik bukan hanya alat hiburan, tetapi juga media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan manfaat umum musik dalam pendidikan siswa berkebutuhan khusus, masih sedikit yang secara spesifik mengkaji bagaimana metode pembelajaran musik vokal Grup untuk siswa berkebutuhan khusus terutama siswa berkebutuhan ganda.

Berpijak dari problematika di atas, maka penulis akan lebih spesifik meneliti tentang Studi Tentang Interaksi Pembelajaran Vokal Grup di Kelas XI SLBN A Pajajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana

Rizal Zulkarnain, 2025

STUDI TENTANG INTERAKSI PEMBELAJARAN VOKAL GRUP DI KELAS XI SLBN A PAJAJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode yang efektif untuk mengajarkan vokal Grup pada siswa berkebutuhan khusus seperti tunanetra, low vision dan ganda. Metode yang tepat dapat berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan belajar siswa tunanetra, baik dalam hal pemahaman materi, keterampilan komunikasi, maupun interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi metode pembelajaran musik yang paling efektif diterapkan di sekolah tersebut, dengan fokus pada adaptasi musik terhadap kebutuhan khusus siswa tunanetra. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru dan tenaga pendidik dalam memanfaatkan metode yang sesuai agar dapat memperkuat kemampuan belajar siswa berkebutuhan khusus, khususnya tunanetra, dan mendukung proses pendidikan yang lebih inklusif.

Penelitian Peneliti sendiri meneliti bukan tanpa sebab, melainkan peneliti pernah melaksanakan Program Penguatan Profesi Kependidikan (P3K UPI) Tentu dari pengalaman mengajar selama 1 semester di sekolah tersebut banyak memberikan banyak sekali pembelajaran untuk peneliti terutama dari pengalaman sebagai seorang pengajar. Dari pengalaman peneliti pertama kali mengajar disana mengalami *culture shock* dimana ketika mengajar siswa disabilitas ganda dengan tunanetra dan keterbelakangan mental kebingungan bagaimana cara mengatasinya, bahkan peneliti sendiri ketika itu dicakar oleh salah satu murid. begitu banyak problem yang dialami Ketika mengajar seperti disabilitas ganda (bukan hanya tunanetra) memiliki kesulitan dalam belajar, namun uniknya ketika siswa dihadapkan dengan guru terkait dan salah satunya ada pada video peneliti yang menunjukkan siswa mampu mengikuti instruksi guru dengan baik. Disini membuat peneliti ingin memahami bagaimana metode perencanaan & strategi mengajarnya.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran Vokal Grup dengan peserta didik dengan berbagai tingkat disabilitas netra dan disabilitas ganda di kelas XI SLBN A PAJAJARAN?

- 1.2.2 Bagaimana Guru berinteraksi selama proses pembelajaran vokal Grup dengan peserta didik dengan berbagai tingkat disabilitas netra dan disabilitas ganda di kelas XI SLBN A PAJAJARAN?
- 1.2.3 Bagaimana evaluasi pembelajaran vokal Grup bagi peserta didik dengan berbagai tingkat disabilitas netra dan disabilitas ganda di kelas XI SLBN A PAJAJARAN terutama dari segi proses interaksinya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Bagi Guru:

- 1.3.1.1 Untuk memahami metode yang digunakan oleh guru seni musik di SLBN A PAJAJARAN dalam proses pembelajaran vokal Grup, dengan fokus pada interaksi antara guru dan siswa.
- 1.3.1.2 Untuk memahami bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan peserta didik dengan berbagai tingkat disabilitas netra dan disabilitas ganda.
- 1.3.1.3 Diharapkan menghasilkan metode dan bahan ajar yang efektif untuk pembelajaran vokal Grup dengan peserta didik dengan berbagai tingkat disabilitas netra dan disabilitas ganda, yang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.3.2 Bagi Siswa:

- 1.3.2.1 Siswa dapat mengembangkan keterampilan musik mereka melalui metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 1.3.2.2 Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disabilitas netra dan disabilitas ganda dalam kegiatan pembelajaran Vokal Grup, sehingga mereka lebih aktif, percaya diri, serta mampu berpartisipasi secara maksimal dalam pembelajaran.
- 1.3.2.3 Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran seni musik yang inklusif, suportif, serta mendorong tumbuhnya interaksi positif antar siswa, sehingga peserta didik dengan berbagai tingkat disabilitas netra dan disabilitas ganda

merasa nyaman, diterima, dan dapat berkontribusi secara optimal dalam proses pembelajaran

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana proses interaksi antara guru dan siswa di pembelajaran Vokal Grup ini agar pengajar yang ingin mengajar peserta didik dengan hambatan penglihatan memahami metode dan pendekatan yang sesuai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan inklusif bagi siswa dengan berbagai disabilitas netra dan disabilitas ganda, khususnya dalam hal penerapan strategi komunikasi & interaksi guru dalam pembelajaran vokal Grup untuk meningkatkan interaksi belajar peserta didik.
- 1.4.2 Untuk Mahasiswa Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya peneliti, memperluas pemahaman tentang strategi komunikasi & interaksi dalam pengembangan keterampilan belajar siswa tunanetra. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman penelitian yang berharga, yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai dasar bagi pengembangan strategi pengajaran kreatif di masa depan.
- 1.4.3 Untuk Sekolah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada sekolah, khususnya SLBN A Pajajaran, dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dalam pembelajaran musik vokal Grup, khususnya dalam meningkatkan kualitas interaksi belajar antara guru dan siswa yang memiliki disabilitas netra dan disabilitas ganda. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh sekolah lain dalam mengembangkan metode dan pendekatan pembelajaran musik inklusif.

Rizal Zulkarnain, 2025

STUDI TENTANG INTERAKSI PEMBELAJARAN VOKAL GRUP DI KELAS XI SLBN A PAJAJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.4 Untuk Siswa diharapkan penelitian ini membantu mewujudkan Pendidikan inklusi agar semua siswa dengan beragam disabilitas netra dan disabilitas ganda dapat merasakan manfaat dari Pendidikan layaknya siswa pada umumnya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pendidikan inklusif, guru dan calon guru, penelitian selanjutnya, siswa disabilitas netra dan disabilitas